

**TINGKAT KEMANDIRIAN MAHASISWA DALAM
MENYUSUN SKRIPSI DI PRODI PAI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

PUTRI RISKIYANA

NIM. 200201134

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2024 M/1445 H

Tingkat Kemandirian Dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI UIN Ar-Raniry

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

PUTRI RISKIYANA

NIM. 200221134

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197204102003121003

**TINGKAT KEMANDIRIAN MAHASISWA DALAM
MENYUSUN SKRIPSI DI PRODI PAI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam


Pada Hari/Tanggal:

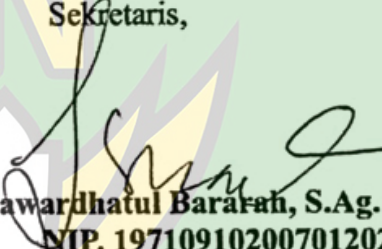
11 November 2024 M
Senin, _____
9 Jumadil Awal 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204102003121003


Isnawardhatul Barakah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197109102007012025

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Hayati, M.Ag.
NIP. 196802022005012003


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Bogussalam-Banda Aceh




Prof. Saiful Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D.
NIP. 197301021997031003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Riskiyana

NIM : 200201134

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Tingkat kemandirian Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Oktober 2024

Yang mengatakan,



Putri Riskiyana

ABSTRAK

Nama : Putri Riskiyana
NIM : 200201134
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Tingkat Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI UIN Ar-Raniry
Tebal Skripsi : 79 halaman
Pembimbingan : Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Tingkat, Kemandirian, Mahasiswa, Skripsi

Dalam dunia perkuliahan mahasiswa diwajibkan menyelesaikan skripsi karena sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana. Dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa pasti memiliki tingkat kemandirian dalam menyusun skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 13 mahasiswa PAI angkatan 2020. Untuk memilih subjek, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PAI memiliki beberapa tingkat kemandirian yaitu sangat mandiri, mandiri dan tidak mandiri. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah diri sendiri karena diri sendiri yang memunculkan niat agar mau mengerjakan penyusunan skripsi, faktor eksternal teman sebaya karena bisa menjadi tempat berbagi pengalaman dan saling mendukung selama proses penyusunan skripsi, keluarga mendukung dalam bentuk finansial maupun emosional dan motivasi, dan dosen pembimbing mendukung dalam bentuk memberikan arahan, masukan dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa juga kita sampaikan kepada teladan dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari zaman kebodohan sampai pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini. Salah satu nikmat yang diberikan oleh Allah SWT di mana penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi PAI UIN Ar-Raniry”**. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya di masa mendatang. Pada kesempatan ini penulis menyadari penulisan ini tidak luput berkat bimbingan, masukan, motivasi dan arahan yang penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. . Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan juga staf yang telah membantu dalam proses perkuliahan. Terima kasih juga kepada segenap dosen yang telah banyak memberikan ilmu , arahan, masukan, nasehat, dan juga bimbingan selama perkuliahan ini berlangsung.

3. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta memberi arahan, semangat, masukan dan membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibunda Sri Astuti, S.Pd.I., M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan perkuliahan Ini.

5. Bapak Muhajir, S.Ag., M.Ag, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa, penulis ucapkan banyak terimakasih untuk kedua orang tua, abang-abang dan adik saya atas segala jasa yang tak terbatas, perjuangan dan doa serta cinta kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, tanpa doa dan dukungan dari mereka penulis tidak akan mungkin sampai ketahap seperti ini.

6. Terima kasih kepada teman-teman, Uswatul Husna dan Agus Munandar yang telah memberikan dorongan berupa semangat dan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

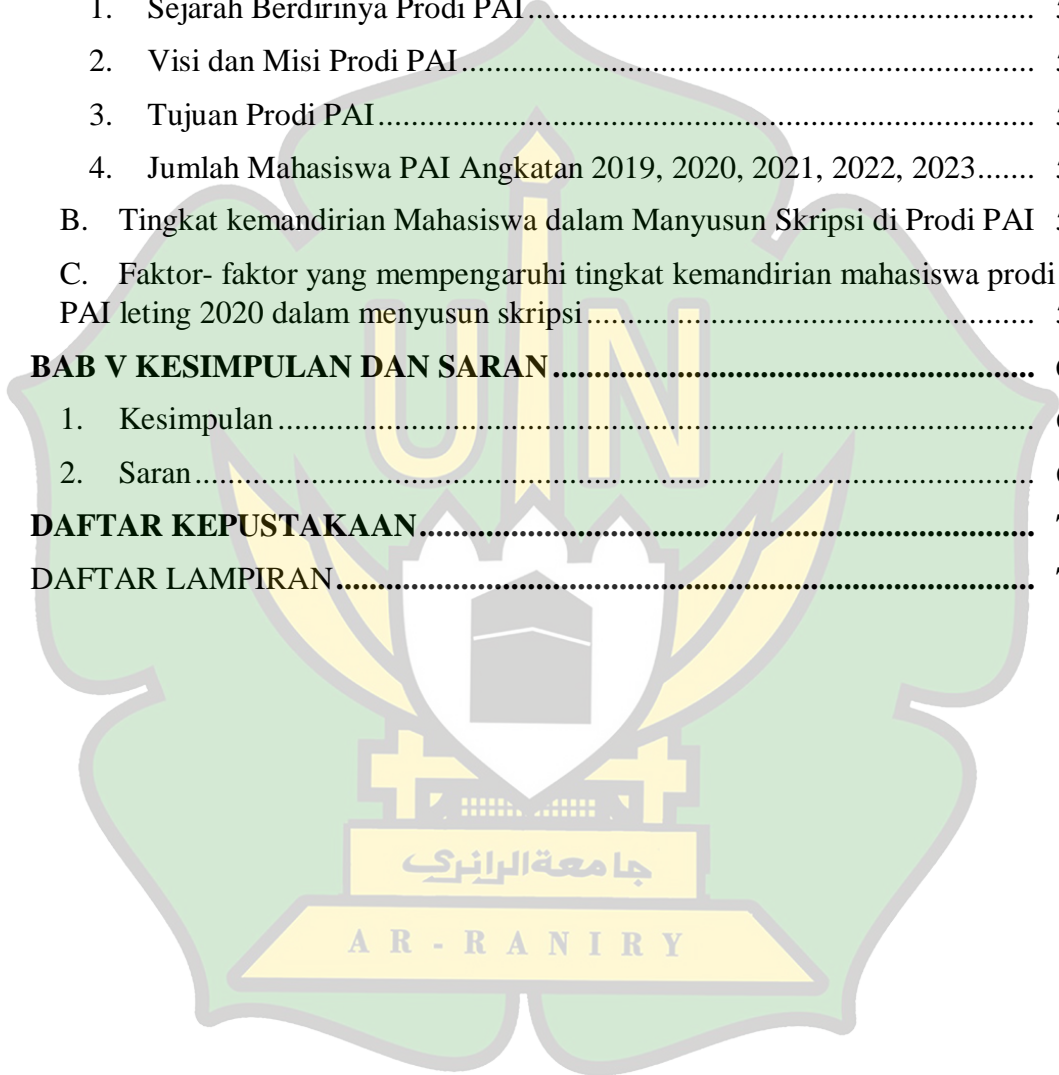
Banda Aceh, 11 Oktober 2024
Penulis,

Putri Riskiyana
NIM. 200201134

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Oprasional.....	5
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Karakter Kemandirian.....	12
1. Pengertian Kemandirian.....	12
2. Ciri-ciri dan Indikator Kemandirian.....	13
3. Aspek – aspek kemandirian.....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian.....	19
B. Kualitas Skripsi.....	21
1. Pengertian Skripsi.....	21
2. Metode Penelitian Dalam Menyusun Skripsi.....	22
3. Struktur Skripsi.....	30
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti di lapangan.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Subjek Penelitian.....	39

E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI.....	51
2. Visi dan Misi Prodi PAI.....	53
3. Tujuan Prodi PAI.....	54
4. Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, 2023.....	55
B. Tingkat kemandirian Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI	55
C. Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa prodi PAI leting 2020 dalam menyusun skripsi.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
1. Kesimpulan	68
2. Saran.....	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	70
DAFTAR LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Masa Pemimpin Ketua Prodi PAI UIN Ar-Raniry.....	49
Tabel 4. 2 : Jumlah Dosen Pengajaran di Prodi PAI.....	49
Tabel 4. 3 : Jumlah Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry.....	74
Lampiran 3 :Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Prodi Pendidikan Agama Islam.....	75
Lampiran 4 : Pedoman Obsevasi.....	76
Lampiran 5 : Lembar Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 6 : Foto Wawancara.....	78
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.....	82



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian merupakan salah satu bentuk untuk mengubah nasib sendiri dari keadaan yang kekurangan menjadi situasi yang lebih baik. Allah pun memerintahkan hamba-NYA agar mau mengubah nasibnya sendiri. Hal itu bisa ditempuh dengan sikap mandiri di segala bidang. Dengan kerja keras, doa, dan tawakal adapun firman-NYA :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11).

Tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah, melalui malaikat-Nya, juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya secara bergiliran, dari depan dan belakang. Mereka menjaga dan mengawasi-nya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah Yang Mahakuasa tidak akan mengubah keadaan suatu umat dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri mengenai sikap mental dan

pemikiran mereka sendiri. Dan apabila, yakni andai kata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum-dan ini adalah hal yang mustahil bagi Allah-maka tak ada kekuatan apa pun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain Dia.

Sebagai karakter yang diterangkan dalam syariat Islam adalah kemandirian. Kemandirian adalah mempertanggung jawaban perilaku dan perbuatan dihadapan Allah kemudian dihadapan hukum dan perundang-undang yang berlaku di mana seseorang berada.¹ Bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan hasil yang di capai.

Menurut Agung D.E Kemandirian adalah independensi, kedaulatan, kebebasan dalam menjalani hidup, menentukan pilihan.² Kemandirian menunjukkan adanya percayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Mahasiswa yang mandiri sebagai mahasiswa yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Ada beberapa hal pokok yang harus diterapkan dalam menciptakan kemandirian bagi mereka di antaranya, melayani kebutuhan intelektualnya, memberi semangat agar mahasiswa kreatif dan memberikan motivasi pada mahasiswa.³ Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghafal informasi, tetapi juga mampu menganalisis dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang lebih luas. Salah satu bukti mahasiswa dalam menunjukkan adanya kepercayaan akan

¹ Saproni, "Pendidikan Kemandirian Dalam Islam", *Jurnal Sport Area*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, h. 59.

² Agung D.E, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2017), h. 296.

³ Muryanto, *Menciptakan Kemandirian Anak*, (Semarang : Mutiara Aksara, 2023), h. 2.

sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah adalah dengan membuktikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi. Karena, menyusun skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studinya pada program sarjana (S1).

Menyusun skripsi oleh mahasiswa dapat memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam hal mengemukakan dan memecahkan masalah secara mandiri dan ilmiah dan sarana kegiatan belajar mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menginteraksikan pengalaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama bangku kuliah.⁴ Menyusun skripsi merupakan proses penting yang menguji kemandirian mahasiswa dalam menjalankan penelitian, mulai dari pemilihan topik hingga sidang. Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan akademik dan profesional yang akan bermanfaat di masa depan. Menyusun skripsi memang menjadi salah satu tahapan yang cukup menantang bagi mahasiswa. Proses ini seringkali diiringi dengan berbagai perasaan, mulai dari antusiasme karena mendekati kelulusan hingga kecemasan karena tuntutan akan hasil yang berkualitas.

Berdasarkan uraian yang di atas tidak semua mahasiswa mampu menunjukkan tingkat kemandirian yang sama dalam menyusun skripsi di Prodi PAI Angkatan 2020. Ada beberapa faktor seperti kurangnya motivasi, terlalu fokus pada hal lain, kesulitan dalam memilih topik, terbatasnya kemampuan literatur, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dapat menghambat proses penyusunan

⁴ Suharjono dan Apriyanto, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, (Surabaya : 2020), h. 1.

skripsi. Maka dari masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini yang berjudul **“Tingkat Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI UIN Ar-Raniry”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemandirian mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020 dalam menyusun skripsi ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa prodi PAI Angkatan 2020 dalam menyusun skripsi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kemandirian mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020 dalam menyusun skripsi
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020 dalam menyusun skripsi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sebuah makna dan pemahaman yang bermanfaat serta bisa dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan wawasan keilmuan tentang tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi.
2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini mahasiswa semakin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020 dalam menyusun skripsi.

E. Definisi Oprasional

1. Kemandirian

Menurut Agung D.E kemandirian adalah “independensi, kedaulatan, kebebasan dalam menjalani hidup, menentukan pilihan”.⁵ Berbeda halnya Menurut Andi Sulistio kemandirian adalah berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata diri, maka pembahasan kemandirian difokuskan pada perkembangan diri.⁶

Menurut Muhammas Ali dan Muhammad Asrori kemandirian adalah individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakan.⁷ Di mana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungannya sampai ia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang baik dalam mengatasi setiap situasi.

Berdasarkan kutipan di atas kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk bertindak dan mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung sepenuhnya

⁵Agung D.E, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 296.

⁶Andi Sulistio dkk, *Inovasi Pembelajaran & Tumbuhnya Kemandirian Belajar*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), h. 84.

⁷ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), h. 110.

sama orang lain. Kemandirian merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama mahasiswa PAI, karena dengan menyusun skripsi secara mandiri mahasiswa PAI tidak hanya memenuhi persyaratan akademik tetapi juga memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang berharga untuk masa depannya.

2. Mahasiswa

Menurut Undang Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, mahasiswa adalah individu yang terdaftar sebagai peserta pendidikan di perguruan tinggi.

Menurut Harun Gafur mahasiswa adalah orang yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi, memiliki kartu tanda mahasiswa atau sering disebut KTM, dan diakui oleh pemerintah serta mampu mencari ilmu sendiri karena dewasa.⁸

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang pernah menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi, institut, dan akademik, baik yang berstatus negeri maupun swasta, memiliki identitas diri. Identitas mahasiswa dibangun dari citra sebagai makhluk religius, manusia dinamis, makhluk sosial, dan manusia mandiri.⁹

Berdasarkan kutipan di atas mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Perguruan tinggi ini bisa berupa universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi atau

⁸ Harun Gafur, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: Rasi Terbit, 2015), h. 15.

⁹ Riswan Jaenudin, *Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya Dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial Penelitian di Indonesia dan Sudan*, (Sriwijaya: Bening Media Publishing, 2020), h. 20.

akademi komunitas. Menyelesaikan tugas akhir merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana mahasiswa leting 2020 menyusun skripsi tersebut.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen). Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka.¹⁰

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana strata satu yang membahas permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.¹¹

Menurut Suharjono skripsi adalah hasil laporan akhir dari mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang program studi sarjana. Penulisan skripsi dan tugas akhir oleh mahasiswa dapat memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam hal mengemukakan dan memecahkan masalah secara mandiri dan ilmiah.¹²

¹⁰ Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h. 8.

¹¹ Tabrani dkk, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry banda Aceh tahun 2016*, (FTK UIN Ar-Raniry Press, 2014), h. 118.

¹² Suharjono, *panduan penulisan Skripsi dan Tugas akhir*, (Surabaya: Politeknik Tunas Pemuda, 2020), h. 1.

Berdasarkan dari kutipan di atas skripsi adalah karya tulis ilmiah yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa program sarjana S1 dan memecahkan masalah dalam konteks pendidikan islam secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing.

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran yang dikemas dalam suatu bentuk mata kuliah. Dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah wajib ada di perguruan tinggi. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang secara khusus sesuai dengan situasi, kondisi dan jenjang pendidikan mahasiswa.¹³

Menurut Sayid Habiburrahman dan Surono pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik. Pendidikan Agama Islam lebih membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁴

Menurut Mukniah Pendidikan Agama Islam adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi ialah mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan

¹³ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2020), h. 2.

¹⁴ Sayid Habiburrahman dan Surono, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 12.

dan pendidikan oleh orang tua, guru/dosen. Seluruh aspek mencakup jasmani, akal, dan hati.¹⁵

Berdasarkan kutipan di atas Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki kompetensi dalam berbagai bidang. Pendidikan Agama Islam menumbuhkan dan mengajarkan mahasiswa dalam memiliki kepribadian yang mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin. Mahasiswa bisa mencari ilmu dari mana saja dan siapa saja seperti dalam proses menyusun skripsi.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi saudari Lailiya Yordina Fahira, Tahun 2023 program studi psikologi Islam dengan judul “ Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kesiapan Mahasiswa Dalam menyusun skripsi pada mahasiswa psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri” Hasil penelitian semakin rendah tingkat stres maka semakin tinggi kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi, bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa psikologi Islam angkatan 1019 di IAIN kediri.¹⁶

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu lebih menfokuskan kepada tingkat kesetresan mahasiswa dalam menyusun skripsi sedangkan penelitian ini lebih kepada tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyusun

¹⁵ Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Timur: Stain jember Press, 2013), h. 44.

¹⁶ Lailiya Yordina Fahira, “Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kesiapan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2019 DI IAIN Kediri”, *Skripsi*, Tahun 2023, h. 1.

skripsi, lokasi penelitiannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu bagaimana mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2. Skripsi saudara Tina Armiana, tahun 2022 program studi psikologi islam dengan judul “Hubungan Antara Kelekatan orang Tua Dan Interaksi Sosial dengan Kemandirian Pada Mahasiswa di Perantauan”. hasil penelitian di atas adalah adanya hubungan signifikan antara interaksi sosial dengan kemandirian pada mahasiswa perantauan dengan sumbangan efektif sebesar 72.1%.¹⁷

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu kemandirian mahasiswa di perantauan sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemandirian mahasiswa.

3. Skripsi saudara Lailan Amalia Hasibuan, Tahun 2023 program studi psikologi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”. Hasil penelitian di atas adalah adanya dukungan sosial pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tergolong rendah di liat dari nilai rata-rata.¹⁸

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa yang

¹⁷ Tina Armiana, “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua dan Interaksi Sosial Dengan Kemandirian pada Mahasiswa Perantaun”, *Skripsi*, Tahun 2022, h.10.

¹⁸ Lailan Ajalia Hasibuan, ”Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”, *Skripsi*, Tahun 2023, h. 1.

Menyusun Skripsi sedangkan penelitian ini yaitu Bagaimana Tingkat Kemandirian Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI. Persamaan penelitian ini yaitu bagaimana menyusun skripsi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda karena kemandirian berasal dari kata dasar diri. Kemandirian juga berasal dari kata “*independence*” yang diartikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang tidak tergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Kemandirian (*self-reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana memecahkan masalah dengan kemandirian tidak ada kebutuhan untuk mendapat persetujuan orang lain ketika hendak melangkah menentukan sesuatu yang baru. Kemandirian adalah suatu keadaan seseorang dimana seseorang berusaha berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung pada orang lain dalam keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab.¹⁹

Menurut Suparman kemandirian adalah kemampuan belajar seseorang yang nampak dalam bentuk kemampuan mahasiswa menentukan kegiatan belajarnya, atas inisiatif untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.²⁰

¹⁹ Imam musbikin, *Penguatan Karakter kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*, (Nusa Media, 2021), h 3.

²⁰ Suparman, ”Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah elektronik Analog Dengan Pembelajaran PBL”, *Jurnal Pendidikan teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22, No. 1, Tahun 2014, h. 84.

Menurut Elisabets Angelia Sucityaswati kemandirian adalah kegiatan tidak bergantung dengan orang lain atau seseorang individu dapat melakukan sebuah kegiatan secara sendiri.²¹

Berdasarkan kutipan di atas kemandirian adalah seseorang individu yang kuat membangun masa depan yang cerah. Bukan sekedar kemampuan untuk hidup sendiri, namun juga tentang bagaimana seseorang mampu mengelola diri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakannya, yang wajib mempunyai karakter kemandirian ini yaitu mahasiswa karna dengan terus melatih dan mengembangkan diri, setiap mahasiswa dapat menjadi individu yang mandiri, tangguh dan sukses. Apalagi mahasiswa dalam menyusun skripsi harus bertanggung jawab dalam keputusan yang diambil.

2. Ciri-ciri dan Indikator Kemandirian

Ciri-ciri kemandirian mengacu pada sifat-sifat yang dimiliki individu yang menunjukkan kemampuannya untuk bertindak dan mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Indikator kemandirian adalah pengukuran yang dapat diamati dan diukur untuk menilai tingkat kemandirian seseorang.

Menurut Mulabbiyah terdapat 9 indikator kemandirian belajar yang dapat diamati dan diukur untuk menilai tingkat kemandirian belajar, yaitu :

1. Inisiatif dan Motivasi Belajar yang Instrinsik

²¹ Elisabets Angelia Sucityaswati, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2023, h. 91.

Memiliki inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan kegiatan belajar tanpa harus disuruh atau dipaksa oleh orang lain, memiliki motivasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, bukan karena paksaan atau iming-iming hadiah, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ingin belajar hal-hal baru.

2. Kebiasaan Dapat Mendiagnosa Kebutuhan Belajar

Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajarnya sendiri, baik dalam materi pelajaran maupun strategi belajar, mampu menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar dan mencari solusi yang tepat, mampu memonitor kemajuan belajarnya sendiri dan mencari cara untuk meningkatkannya.

3. Mampu Menetapkan Tujuan atau Target Belajar

Mampu menetapkan tujuan belajar yang jelas, mampu menyusun rencana belajar yang realistis dan sistematis, mampu memantau kemajuan belajarnya sendiri dan membuat penyesuaian terhadap rencana belajarnya jika diperlukan.

4. Mampu Memonitor, Mengatur, dan Mengontrol Belajar

Mampu mengatur waktu belajarnya sendiri dengan efektif dan efisien, mampu memilih dan menggunakan sumber belajar yang tepat, mampu menggunakan strategi yang efektif dan efisien, mampu mengontrol diri dan fokus pada tugas belajarnya.

5. Mampu Memandang Kesulitan Sebagai Tantangan

Tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar, mampu memandang kesulitan sebagai tantangan yang harus dihadapi dan diatasi, mampu belajar dari kegagalan

6. Mampu Memanfaatkan dan Mencari Sumber yang Relevan

Mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, seperti buku, internet, dan media masa, mampu mencari informasi yang relevan dengan materi pelajaran yang dipelajari, mampu memilih sumber belajar yang terpercaya dan akurat

7. Mampu Memilih, Menerapkan Strategi Belajar

Mampu memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya sendiri, mampu menerapkan strategi belajar yang dipilih dengan efektif dan efisien

8. Mampu Mengevaluasi Proses dan Hasil Belajar

Mampu mengevaluasi proses belajarnya sendiri dan mencari cara untuk meningkatkannya, mampu mengevaluasi hasil belajarnya sendiri dan mengetahui di mana letak kekurangannya

9. Memiliki *Sel Efficacy*/Konsep Diri/Kemampuan Diri

Percaya diri terhadap kemampuannya sendiri untuk belajar, memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai tujuan belajarnya, memiliki rasa optimisme dalam belajar, memiliki tanggung jawab dan tidak mudah menyerah.²²

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya memilih indikator kemandirian dalam menyusun skripsi agar mahasiswa bisa membentuk karakter dan meningkatkan kualitas skripsi. Jadi, mahasiswa dapat lebih terarah dalam menyusun skripsi. Membentuk karakter untuk meningkatkan kemandirian dalam menyusun skripsi dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan yaitu, kurang mandiri yaitu mahasiswa masih sangat bergantung pada bantuan

²² Mulabbiyah, "kemandirian Belajar Mahasiswa Calon Guru Selama Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid-19", *Jurnal PGMI*, Vol. 14, No. 1, Tahun 2022, h. 30.

dosen pembimbing atau pihak lain dalam setiap tahap penulisan skripsi. Misalnya, dalam penulisan footnote, daftar isi, jarak spasi, dan salah kata. Mandiri yaitu mahasiswa sudah mulai menunjukkan inisiatif dan kemampuan untuk belajar mandiri, tetapi masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Sangat mandiri yaitu mahasiswa telah menunjukkan kemandirian yang tinggi dalam seluruh aspek penulisan skripsi, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian skripsi, teknik penulisan tetapi mahasiswa tetap harus memperbaiki dan menambahkan setiap materi skripsinya.

3. Aspek – aspek kemandirian

Menurut Havighurst kemandirian memiliki empat aspek yaitu :

- a. Aspek Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- b. Aspek Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain.
- c. Aspek Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua. Kemandirian emosional berkembang lebih awal dan menjadi dasar bagi perkembangan kemandirian perilaku dan nilai. Sembari individu mengembangkan secara lebih matang kemandirian emosional, secara perlahan ia mengembangkan kemandirian perilakunya. Perkembangan kemandirian emosional dan perilaku tersebut menjadi dasar bagi perkembangan kemandirian nilai, oleh

karena itu, pada diri individu kemandirian nilai berkembang lebih akhir dibandingkan kemandirian emosional dan perilaku.

- d. Aspek Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi dengan orang tua.²³

Aspek kemandirian dibagi menjadi 5 yaitu sebagai berikut:

- a. Bebas, ditunjukkan dengan tindakan yang disesuaikan dengan keinginan sendiri tanpa pengaruh dan paksaan orang lain, dan juga tanpa bantuan orang lain, jadi tidak lagi bergantung kepada orang lain. Aspek bebas dalam kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi, khususnya di Prodi PAI, kemampuan mahasiswa untuk mengelola dan mengarahkan proses penelitian mereka sendiri tanpa terlalu bergantung pada dosen pembimbing atau pihak lain.
- b. Inisiatif, ditunjukkan dengan munculnya ide untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang menjadi problemnya. Aspek inisiatif dalam kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI mengacu pada kemampuan dan kemauan mahasiswa untuk secara aktif mengarahkan dan mengambil langkah-langkah dalam proses penelitian tanpa harus selalu menunggu arahan dari dosen pembimbing atau pihak lain, dan mampu bertanggung jawab atas proses penyusunan skripsi mereka.
- c. Gigih, artinya tanpa putus asa berusaha dengan tekun untuk mengejar prestasi dan merealisasikan harapan-harapannya. Aspek gigih dalam

²³ Ilfa Nihlatika, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan Kemandirian Terhadap Penyesuaian Diri Pada Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Inaarah Batang", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), h. 22.

kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI merupakan kemampuan untuk tetap bertahan, tekun, dan terus berusaha meskipun menghadapi berbagai tantangan atau kesulitan selama proses penelitian. Aspek ini sangat penting dalam penyelesaian skripsi, karena penelitian sering kali melibatkan hambatan yang memerlukan ketekunan dan daya juang tinggi.

- d. Percaya Diri, Artinya dengan mantap dan dengan penuh kepercayaan terhadap kemampuan sendiri dengan berusaha mencapai kepuasan diri. Aspek kepercayaan diri terhadap kemandirian mahasiswa yang menyusun skripsi adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengatasi tantangan bagaimana mahasiswa menghadapi proses penelitian dan penulisan, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan dosen pembimbing.
- e. Pengendalian Diri, Aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain.²⁴ Aspek pengendalian diri dalam kemandirian mahasiswa yang menyusun skripsi di Prodi PAI pada kemampuan mahasiswa untuk mengelola emosi, mengatur tindakan, dan mempertahankan fokus selama proses penulisan skripsi.

Pada paparan di atas aspek-aspek kemandirian seperti bebas, inisiatif, kegigihan, percaya diri, dan pengendalian diri berperan sangat penting untuk

²⁴ Darsono, "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY", *Jurnal Historical Studies*, Vol. 1, no. 1, Tahun 2019, h. 3.

memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan skripsi dengan baik, tetapi juga mampu bertanggung jawab dan berkembang secara pribadi melalui proses akademik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian seseorang, yaitu sebagai berikut :

a. Gen atau Keturunan

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian. Namun faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian yang diturunkan kepada anaknya melainkan sifat orang tua nya yang muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya. Faktor gen dan keturunan dalam kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI memiliki pengaruh yang bersifat mendukung potensi mahasiswanya dan bisa berperan yang mendukung proses tersebut.

b. Pola Asuh Orang Tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Namun orang tua yang sering mengeluarkan kata-kata “jangan” tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sejak dini dapat mempengaruhi bagaimana

mahasiswa menghadapi tantangan akademik, termasuk kemampuan untuk mengelola waktu, mengatasi stres, dan bekerja secara mandiri.

c. Sistem Pendidikan Sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi tanpa argumentasi serta adanya tekanan hukuman akan menghambat kemandirian seseorang. Sebaliknya, adanya penghargaan terhadap potensi melancarkan perkembangan kemandirian anak. Sistem kehidupan di sekolah dalam membentuk kemandirian mahasiswa khususnya dalam menyusun skripsi di Prodi PAI, pengalaman pendidikan yang mereka terima di sekolah dasar hingga menengah berkontribusi pada bagaimana mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, disiplin diri, dan tanggung jawab yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akademik yaitu skripsi.

d. Sistem Kehidupan di Masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya tingkat struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Lingkungan kegiatan yang mengalami peningkatan akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.²⁵ Sistem kehidupan di masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi khususnya Prodi PAI. Karena masyarakat, sebagai lingkungan sosial tempat mahasiswa tumbuh dan

²⁵ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, 2005), h. 118.

berkembang, memberikan nilai serta dukungan yang memengaruhi cara mahasiswa menjalani proses menyusun skripsinya.

Dari paparan di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian, keempat faktor tersebut saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain. Gen memberikan dasar temperamen dari kemampuan kita, sementara pola asuh, pendidikan, dan lingkungan sosial membentuk bagaimana kita mengembangkan dan menggunakan kemampuan tersebut. Semua faktor saling berkaitan dalam membentuk mahasiswa yang mampu bekerja mandiri, memiliki disiplin, ketekunan, serta percaya diri dalam menghadapi tantangan penulisan skripsi.

B. Kualitas Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian S1 yang membahas permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Bahasa yang digunakan dalam skripsi adalah bahasa Indonesia, Inggris atau Arab (skripsi bahasa Inggris dan Arab dapat dilihat dalam pembahasannya tersendiri). Bahasa Indonesia yang dipergunakan dalam penulisan skripsi adalah ragam bahasa tulis yang telah baku. Kebakuan akan terlihat pada ketepatan, kelugasan, kelengkapan unsur dan kecermatan penggunaan ejaan. Untuk bahasa Inggris dan Arab harus mengikuti kaidah bahasa tersebut dengan baik dan benar. Skripsi yang menggunakan kedua bahasa asing tersebut, abstraknya harus terjemahan ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD). Proses ini dilaksanakan oleh editor bahasa yang ditunjuk oleh prodi.²⁶

Menurut Masduki skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan dosen.²⁷

Menurut Komang Indra Wirawan skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing sebagai syarat mencapai gelar akademik sarjana S1. Dalam penyusunannya mesti memperhatikan pedoman penulisan dan menggunakan bahasa baku.²⁸

Dari kutipan di atas skripsi adalah karya ilmiah berbasis penelitian yang harus disusun secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen dengan memperhatikan pedoman penulisannya. Kemandirian dalam menyusun skripsi mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk mengelola seluruh proses penelitian, mulai dari pemilihan topik hingga penyajian hasil penelitian, tanpa ketergantungan besar pada dosen pembimbing dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks PAI.

2. Metode Penelitian Dalam Menyusun Skripsi

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Sedangkan

²⁶ Tabrani dkk, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016*, (FTK UIN Ar-Raniry Press , 2014), h. 118.

²⁷ Masduski, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau, 2019), h. 2.

²⁸ Komang Indra Wirawan, *Pedoman Penyusunan Skripsi & Penulisan Artikel Ilmiah*, (Denpasar Utara: Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, 2020), h. 15.

pengertian metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan.²⁹

Menurut Syafrida Hafni Sahir metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan analisis. Artinya metode penelitian adalah bagaimana peneliti membuat gambaran secara komprehensif.³⁰

Menurut Sukiati penelitian adalah upaya yang sistematis, terencana, empiris dan kritis untuk merumuskan masalah, pertanyaan atau hipotesis, mengumpulkan data atau bukti yang relevan dengan masalah atau hipotesis, dan menganalisis atau menginterpretasikan data tersebut.³¹

Berdasarkan kutipan di atas metode penelitian adalah panduan ilmiah yang menjelaskan bagaimana penelitian seharusnya dilakukan secara sistematis dan konsisten. Metodologi penelitian memberikan panduan langkah demi langkah dalam proses penyusunan skripsi, dan kemandirian mahasiswa dalam Prodi PAI tercermin dari kemampuan mereka untuk menerapkan metodologi tersebut dengan baik. Mahasiswa yang dapat menerapkan metodologi penelitian secara mandiri menunjukkan kompetensi akademik yang tinggi serta kesiapan untuk menghasilkan karya ilmiah yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

Adapun 4 jenis metode penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Kuantitatif

²⁹ Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Mneyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), h. 21.

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 5.

³¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV Manhaji medan, 2016), h. 7.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.³²

Menurut Syafrida Hafni Sahir penelitian kuantitatif adalah pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip logis dan menggunakan pola deduktif.³³

Jenis-jenis penelitian kuantitatif yang ada diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian Survei, Penelitian survei adalah bentuk investigasi yang bertujuan untuk memperoleh fakta atau data dari lapangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan faktual.
- b. Penelitian Eksperimen, Metode penelitian ini memiliki maksud untuk mengamati pengaruh dari tindakan khusus terhadap fenomena yang diamati pada suatu kelompok tertentu, dibandingkan dengan kelompok lain yang diberikan perlakuan berbeda.³⁴

2. Penelitian Kualitatif

³² Kamiruddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bireuen: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2012). h. 1.

³³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 13.

³⁴ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara, 2021), h. 5.

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri angkulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Menurut Feny Rita Fiantika penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara keseluruhan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.³⁶

Menurut Lexy j. moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara keseluruhan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan absah, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Adapun jenis-jenis penelitian kualitatif menurut Muhammad Hasan yaitu :

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 55.

³⁶ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT, Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.3.

³⁷ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 6.

- a. *Etnografi*, merupakan jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mendalami suatu kelompok budaya dalam lingkungan yang alami selama jangka waktu yang cukup lama. Dalam metode ini, data primer, observasi, dan wawancara menjadi fokus pengumpulan informasi.
- b. *Grounded theory*, merupakan pendekatan penelitian di mana penelitian menciptakan teori yang bersifat umum dan abstrak melalui analisis proses, tindakan, atau interaksi tertentu yang di tarik dari pandangan partisipan.
- c. Studi kasus, merupakan metode penelitian di mana peneliti melakukan penyelidikan yang detail terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu dalam kasus ini dibatasi, dan peneliti mengumpulkan informasi secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai cara pengumpulan data selama jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Fenomenologi, pendekatan penelitian di mana peneliti mengidentifikasi inti pengalaman manusia terhadap suatu fenomena tertentu. Memahami bagaimana manusia mengalami fenomena tersebut menjadi fokus utama dalam metode fenomenologi, yang mendalam dan melibatkan peneliti dalam pengamatan yang mendalam dan terlibat langsung dengan subjek penelitian untuk menggali pola dan hubungan makna yang ada.
- e. Naratif, merupakan strategi penelitian di mana peneliti menggali kehidupan individu atau sekelompok individu melalui wawancara naratif, di mana partisipan diminta untuk menceritakan kisah hidup mereka.

- f. Studi Dokumen/Teks (*Document Study*), studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik.
- g. Pengamatan Alami (*Natural Observation*), pengamatan alami merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya adalah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu.
- h. Studi Sejarah (*historical research*), sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis. Dengan kata lain yaitu penelitian yang bertugas mendeskripsikan gejala, tetapi bukan yang terjadi pada waktu penelitian dilakukan.³⁸

Berdasarkan kutipan di atas metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, pengalaman atau kelompok. Metode ini lebih menekankan pada kualitas data yang bersifat deskriptif. Mahasiswa harus mampu menjalankan seluruh proses penelitian secara mandiri. Mulai dari perencanaan hingga penyusunan skripsi, dan

³⁸ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Tahta Media Group, 2022), h. 9.

mengali makna yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam tanpa terlalu bergantung pada arahan pembimbing atau teori awal.

3. Gabungan

Penelitian gabungan adalah penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif terjadi karena perkembangan ilmu terutama kaitannya dengan penelitian gabungan. Metode gabungan menyempurnakan kekuatan-kekuatan masing-masing metode kuantitatif dan kualitatif, manfaatnya untuk memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap masalah-masalah.³⁹

Menurut Kasih metode penelitian gabungan adalah pendekatan penelitian yang memadukan elemen-elemen kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. dalam penelitian gabungan, peneliti menggunakan pendekatan gabungan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data.⁴⁰

Menurut Sapurudin dan Kurniawan Arizona metode penelitian gabungan adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi atau penelitian untuk menyelesaikan masalah penelitian.⁴¹

Berdasarkan kutipan di atas penelitian gabungan adalah penelitian yang digabung antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi, tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang

³⁹ Ifah Rofikoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h. 148.

⁴⁰ Kasih, *Mengenal Metodo Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), h. 125.

⁴¹ Sapurudin dan Kurniawan Arizona, *Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*, (Mataram: Prenada, 2022), h. 112.

suatu fenomena atau masalah penelitian. Mahasiswa yang berhasil menerapkan penelitian gabungan menunjukkan keterampilan yang matang dalam berpikir kritis, manajemen waktu, dan inisiatif agar mendapatkan data tersebut.

4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.⁴²

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti.⁴³

Menurut Mahmud dan Tedi Priatna penelitian tindakan kelas adalah memecahkan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran, yaitu bahwa problem yang menjadi objek penelitian berasal dari problem pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.⁴⁴

Berdasarkan kutipan di atas penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berfokus pada masalah-masalah nyata dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran sehari-hari dan meningkatkan efektivitas.

⁴² Salim dan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 5.

⁴³ Suharsimi Arikunto dan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 195.

⁴⁴ Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Bandung: Tsabita, 2008), h. 24.

Dari penjelasan di atas peneliti memilih metode kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI. Metode ini menjadi pilihan yang populer dalam berbagai bidang penelitian terutama dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

3. Struktur Skripsi

a. Bab 1 Pendahuluan meliputi :

1. latar Belakang Masalah, yang berisi pernyataan dan argumen tentang fenomena yang teliti. Belakang mendeskripsikan berbagai fenomena yang berkait langsung maupun tak langsung dengan judul atau tema penelitian. Antar judul dan latar belakang masalah saling berkaitan, bagian ini berisi argumen-argumen penting dari suatu permasalahan, atau rasa ingin tahu yang mendalam. Latar belakang juga berisi uraian mengenai penting dan perlu dilakukannya penelitian. Alasan memilih masalah harus diarahkan pada sifat dan implikasi dari gejala itu sendiri.
2. Rumusan Masalah, yaitu substansi dari permasalahan yang diteliti. Rumusan masalah dinyatakan dengan kalimat tanya (?)
3. Tujuan Penelitian, berisi jawaban atas rumusan masalah. Penulisan tujuan penelitian nomor pertama berasal dari rumusan masalah nomor pertama, demikian juga untuk nomor-nomor selanjutnya. Tujuan penelitian pada hakikatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah dan tujuan penelitian berkaitan erat.

4. Manfaat Penelitian, manfaat penelitian terdiri dari dua dimensi, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat secara teoretis adalah manfaat pengembangan keilmuan atau untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat secara praktis adalah manfaat yang dapat dipakai langsung baik oleh guru, siswa, sekolah, kepala sekolah, pengambil kebijakan, orang tua, praktisi pendidikan, peneliti, maupun LPTK.
5. Definisi Operasional, mendefinisikan istilah atau variabel penelitian yang terdapat dalam judul dan rumusan masalah penelitian sesuai dengan maksud peneliti. Definisi operasional dimaksudkan sebagai rambu-rambu (bingkai) dalam penelitian. Penjelasan istilah/definisi operasional bukannya kegiatan menerjemahkan kata atau istilah yang terdapat pada judul dengan melihat arti kata pada kamus, melainkan variabel sesuai dengan maksud penelitian tersebut yang merujuk kepada pendapat para ahli tentang variabel yang di kaji.
6. Metode Penelitian, berisikan penjelasan dari setiap bab dalam skripsi
 - b. Bab II Landasan Teori, menuntun penulis menemukan teori yang sesuai dengan masalah yang sedang dibahas, kaidah apa saja yang telah ditulis oleh pakar sebelumnya, guna dijadikan dasar analisis terhadap kajian yang sedang ditulis
 - c. Bab III Metode Penelitian meliputi, Pendekatan Penelitian, mahasiswa bisa memilih menggunakan interpretasi objektif atau subjektif. Adapun bagian dari bab III yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian, mahasiswa bisa memilih menggunakan jenis penelitian eksplanatif, deskriptif, eksploratif, atau evaluatif.
 2. Metode penelitian, mahasiswa bisa memilih survey, eksperimen, analisis isi, fenomenologi, studi kasus, atau metode lain yang sesuai.
 3. Teknik Pengumpulan Data, mahasiswa bisa menggunakan kuisioner, wawancara, FGD, studi pustaka, observasi, atau teknik lain yang sesuai untuk mengumpulkan informasi.
 4. Teknik Analisis Data, mahasiswa menjelaskan cara menyajikan dan interpretasi data. Teknik yang digunakan bisa berupa semiotika, framing.
- d. Bab IV Hasil Penelitian, merupakan pemaparan, pembahasan dan analisis data penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah.
- e. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.⁴⁵

Dari paparan di atas menjelaskan bagaimana menyusun struktur skripsi, dengan adanya struktur yang baik, peneliti akan menghasilkan skripsi yang berkualitas dan memenuhi standar akademik khususnya di Prodi PAI. Mahasiswa yang mandiri mampu mengelola setiap bab dengan inisiatif, ketelitian, serta keterampilan akademik yang memadai.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara pada garis besarnya meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

1. Faktor Internal

⁴⁵ Tabrani dkk, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016*, (FTK UIN Ar-Raniry Press, 2014), h. 129-132.

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam dirinya. Faktor internal dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, dan kelainan-kelainan fungsi alat indera lainnya. Mahasiswa yang sehat secara fisik lebih disiplin dalam menjalani rutinitas, termasuk mengatur waktu menulis, melakukan penelitian di lapangan dan konsultasi dengan dosen.

2. Faktor Psikologis

Merujuk pada aspek-aspek mental dan emosional yang mempengaruhi perilaku, pikiran, dan keputusan seseorang yang membentuk kita bagaimana kita memandang dunia, berinteraksi dengan orang lain, dan merespon berbagai situasi. Mahasiswa yang mampu mengelola faktor psikologi ini dengan baik akan lebih mandiri dan efektif dalam menyelesaikan skripsi di Prodi PAI, sementara yang tidak mampu mengatasinya mungkin mengalami kesulitan dalam proses tersebut seperti stres, kecemasan, atau ketakutan akan kegagalan.

3. Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik adalah kapasitas mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Faktor akademik tersebut berupa; kesulitan menemukan masalah penelitian, kesulitan dalam menerapkan metodologi penelitian, dan kemampuan menulis yang terbatas.

4. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar berkaitan dengan cara yang digunakan seseorang dalam proses belajarnya. Pendekatan yang dimaksud berupa; minat baca yang rendah, kesulitan membagi waktu, kurangnya teman untuk berdiskusi, dan kurangnya kesungguhan dalam mengerjakan skripsi. Rendahnya minat baca merupakan salah satu kendala dalam hal penyelesaian skripsi. Hal ini disebabkan karena budaya/iklim akademik yang kurang mendukung dan sulitnya referensi tentang tema-tema tertentu. Kesulitan membagi waktu menjadi kendala, dalam hal ini mahasiswa harus membagi beberapa aktifitas lain seperti; bekerja, kegiatan organisasi ataupun organisasi masyarakat. Kurangnya teman untuk berdiskusi juga menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi yaitu, mahasiswa yang berada disemester akhir, kurangnya diskusi disebabkan karena sebagian besar teman-temannya sudah lulus sehingga tidak ada lagi yang dapat dijadikan teman untuk berdiskusi.⁴⁶

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi teman sebaya, dosen pembimbing, keluarga, dan fasilitas yaitu sebagai berikut:

1. Teman Sebaya, rekan mahasiswa sering kali menjadi tempat berbagi pengalaman dan saling mendukung selama proses penyusunan dan saling mendukung selama proses penyusunan skripsi. Dukungan teman sebaya yang sehat dapat membantu meningkatkan kemandirian karena mahasiswa merasa didukung tanpa harus bergantung sepenuhnya pada orang lain.

⁴⁶ Anila Umriana, "Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonggo Semarang", *Jurnal At-takaddum*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2019, h. 204.

Namun, jika terlalu bergantung pada teman untuk mendapatkan ide atau masukan, kamandirian bisa berkurang.

2. Dosen Pembimbing, dosen pembimbing memiliki peran penting dalam memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Jika dosen pembimbing terlalu banyak memberikan arahan detail, mahasiswa bisa menjadi terlalu bergantung dan kurang mandiri dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, dosen yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan mandiri dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa.

3. Keluarga, dukungan dari keluarga, baik dalam bentuk finansial maupun emosional, sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk fokus dalam menyelesaikan skripsi. Keluarga yang memberikan dukungan emosional tanpa terlalu banyak campur tangan dapat membantu mahasiswa merasa tenang dan mandiri. Namun, keluarga yang terlalu menekan atau menuntut bisa meningkatkan stres dan mengurangi kamandirian mahasiswa.

4. Fasilitas, ketersediaan fasilitas akademik seperti perpustakaan, akses internet, ruang diskusi, dan laboratorium berperan penting dalam mendukung penelitian mahasiswa. Fasilitas yang memadai mempermudah mahasiswa dalam mengakses sumber daya untuk penelitian, sehingga mereka dapat bekerja lebih mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain

untuk mendapatkan informasi atau peralatan. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi penghambat kemandirian.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan di atas faktor eksternal seperti faktor dukungan dari teman sebaya, bimbingan dosen, dukungan keluarga dan fasilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat kemandirian mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI. Dan memiliki peran penting dalam mendukung proses kemandirian belajar.

Dari kesimpulan di atas ada dua faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyusunan skripsi mahasiswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti menyimpulkan dari penjelasan di atas mengenai faktor yang mempengaruhi penyusunan skripsi mahasiswa sangat sesuai, karena dalam menyusun skripsi pasti memiliki banyak faktor yang mempengaruhi pencapaiannya dalam penyelesaian skripsi ini agar mendapatkan kelancaran dan kemudahan dalam setiap proses penyusunan skripsi, mahasiswa perlu menyeimbangkan semua faktor tersebut agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait tentang penyusunan skripsi dan mencari dukungan dari berbagai pihak.

⁴⁷ Nurlaela, "Analisis Penyebab Penghambatan Penyelesaian Skripsi Terhadap Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar", *Jurnal Of Vocation Instruction*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2023, h. 52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealaman, serta penelitian ini dilakukan di lapangan.⁴⁸ Penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan. Oleh karena itu, desain harus fleksibel dan terbuka.

Dengan memilih jenis penelitian yang tepat dan menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data yang sesuai, peneliti bisa menemukan bagaimana tingkat kemandirian mahasiswa di Prodi PAI dalam menyusun skripsi di Prodi PAI. Dan peneliti bisa mengali secara mendalam pemahaman tentang fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif sangat memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan mereka selama proses penelitian. Ini sangat berguna ketika peneliti belum memiliki pemahaman yang jelas tentang fenomena tersebut.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁴⁸ Zuchi Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h.30.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti di lapangan

Menurut Moleong kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Karena kehadiran peneliti hal yang paling utama yang diperlukan dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data sesuai dengan penelitian.⁵⁰

Bahwa dengan kehadiran peneliti dapat diungkapkan dengan menceritakan apa yang akan peneliti lakukan selama kegiatan penelitian. Yaitu mulai dari mengajukan permohonan izin penelitian, menemui mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian, dan berinteraksi dengan mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat proses terjadinya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.⁵¹ Penelitian dilaksanakan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Universitas ini terletak di jalan Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.9.

⁵⁰ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 87.

⁵¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 21.

Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Peneliti ingin tahu bagaimana kemandirian mahasiswa PAI di UIN Ar-Raniry dalam menyusun skripsi.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data dalam suatu penelitian dan juga memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan teliti.⁵² Subjek penelitian adalah siapa saja atau apa saja yang dibutuhkan atau digunakan untuk menggali pernyataan suatu kondisi. Jika ada objek penelitian, diasumsikan dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang semua data yang teliti, demikian juga sebagai informan. Peneliti melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan masalah penelitian. Segala informasi atau data yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian diakses dan dijadikan sebagai data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Prodi PAI angkatan 2020 yang sedang menyusun skripsi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi juga bukan orang,

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk kripsi, Tesis Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 15.

⁵³ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 9.

tetapi juga objek jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti.⁵⁴

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang tepat adalah sampel yang benar-benar mencerminkan populasi.⁵⁵ Sedangkan Sampel Menurut Somantri sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ Peneliti memilih *purposive sampling* dalam penelitian ini karena *purposive sampling* menentukan sampel secara sengaja. Adapun subjek penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 yang menyusun skripsi
2. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan skripsi
3. Mahasiswa yang mampu menjawab dan memahami tentang judul yang akan diteliti.

Pada data Prodi mahasiswa PAI angkatan 2020 yang masih aktif kuliah berjumlah 136 mahasiswa terdiri dari laki-laki 43 orang dan perempuan 93 orang..

Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena *Purposive sampling*

⁵⁴ Rani Rahim dkk, Metodologo Penelitian Teori dan Praktik, (tasikmalsya: Rumah Cemerlang, 2021), h.69.

⁵⁵ Winarno, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), h. 80.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 85

menentukan sampel melalui pertimbangan tertentu agar dapat memberi data dan informasi secara akurat.⁵⁷ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.⁵⁸ Melalui pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi, $136 \times 10\% = 13$. Jadi dari hasil tersebut peneliti menentukan sampel sebanyak 13 orang yaitu, 13 mahasiswa.

Teknik ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga tidak memungkinkan mengambil sampel yang banyak dan jauh agar subjek lebih mudah untuk ditemui dalam pengumpulan datanya. Teknik ini diperbolehkan, yaitu peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan kebutuhan dan tujuan tertentu. Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. cara mengambil sampel harus berdasarkan ciri – ciri, karakteristik dan sifat-sifat tertentu yang merupakan ciri utama populasi
2. subjek harus benar – benar sesuai dan banyak mengandung karakteristik yang dapat dalam populasi

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hal. 85.

⁵⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Afabeta, 2013), h. 70.

3. penentuan karakteristik populasi dilakukan secara hati-hati pada penelitian sebelum.⁵⁹

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya.⁶⁰ Instrumen mendukung penelitian dalam memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Menurut Winarno instrumen penelitian adalah memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu suatu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidaknya mengherankan, karena instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁶¹

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang digunakan sebagai

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 139-141.

⁶⁰ Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), h.1.

⁶¹ Winarno, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), h. 96.

alat bantu dalam instrumen penelitian. Peneliti nantinya bisa melihat hasil dari data informan, kemudian hasilnya akan menjadi sebuah kesimpulan untuk bisa melihat bagaimana tingkat kemandirian mahasiswa di Prodi PAI dalam menyusun skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶²

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶³

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Semua hal tersebut sebagai data asalkan dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun suatu konsep.⁶⁴ Adapun beberapa prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

⁶² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 115.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

⁶⁴ Uceo, "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian", *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, Tahun 2023.

1. Data Primer

Adapun data-data primer sebagai berikut:

a. Observasi

Obsevasi adalah proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologi. Dalam menggunakan teknik obsevasi yang penting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihnya (validitasnya).⁶⁵

Menurut Sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu faktor mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Ada jenis- jenis obsevasi di bagi dua yaitu :

1. Obsevasi Partisipan, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan obsevasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

⁶⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 123.

2. Obsevasi Non partisipan, kalau dalam obsevasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan obsevasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.⁶⁶

Dari penjelasan di atas jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi parsitipan. Observasi parsitipan adalah pengamatan dilakukan turut mengambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diamati. Observasi dalam penelitian ini berupa bagaimana mahasiswa PAI dalam mengatasi tingkat kemandiriannya dalam menyusun skripsi di Prodi PAI angkatan 2020.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.⁶⁷

Menurut Zhara Yusra wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan yang beragam dari responden dalam

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 145.

⁶⁷ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2. Tahun 2015, h. 71.

berbagai situasi dan konteks.⁶⁸ Menurut Sugiyono macam-macam wawancara yaitu:

1. Wawancara Terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
2. Wawancara Semi Terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept* interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
3. Wawancara tidak Berstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁹

⁶⁸ Zhara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Lifelong Learning*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2021, h. 4.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 233.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebagaimana telah disiapkan sebelumnya untuk diajukan kepada narasumber dengan urutan yang sesuai. Wawancara dilakukan setelah melakukan observasi di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa di bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa gambaran umum lokasi penelitian dan data lain yang diperlukan dalam penelitian

Menurut Ratri Ayumsari adalah kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi suatu ilmu pengetahuan. Dokumentasi ini tidak dibatasi hanya seputar dokumentasi pustaka saja, namun segala bentuk yang memiliki nilai informasi, pengetahuan, dan sejarah pun menjadi fokus perhatian bidang dokumentasi.⁷¹

Peneliti memilih dokumentasi agar bisa menjadikan bagian dari sejarah. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode dokumentasi guna

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 326.

⁷¹ Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2022, h. 64.

memperlengkap data wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk foto mahasiswa pada saat wawancara secara langsung.

b. Buku

Menurut Lestari dan Aditya buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya yang berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembar kertas pada buku disebut halaman.⁷²

Sumber informasi dari buku-buku, baik buku teks, referensi, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan tingkat kemandirian mahasiswa PAI dalam menyusun skripsi. Baik data primer maupun data sekunder memiliki peran penting dalam penelitian. Peneliti perlu memilih teknik pengumpulan data yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dan sumber daya yang tersedia. Dengan menggabungkan kedua jenis data ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena.

G. Analisis Data

Menurut Ahmad Rijali analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil obsevasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷³

⁷² Milati Hanifa, "Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal Untuk Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 4, Tahun 2021, h. 968.

⁷³ Ahmad Rijali, "Analisis data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Tahun 2018, h. 84.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁷⁴ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Kemudian hasil tersebut diajukan secara keseluruhan, setelah semua data terkumpul, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian spesifik. Data ini belum pernah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁷⁵

Menurut Arikunto data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti.⁷⁶

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 243.

⁷⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Pengguna Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No.2, Agustus 2017, h. 211.

⁷⁶ Felix Widiyanto dan Muhammad Amri Nasution, "Pengaruh Perilaku Konsumen dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Wuling di PT Arista Jaya Lestari cabang SM Raja Medan", *Jurnal Economic Management and Busines*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2022, h. 171.

Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan), yaitu mahasiswa dalam menyusun skripsi di Prodi PAI.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Subjek penelitian ini adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterampilan penelitian atau data.⁷⁷

Menurut Kuncoro data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, yang diambil, diperoleh dari hasil literatur kuliah, makalah, jurnal, serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian serta referensi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda, tetapi dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitiannya. Meskipun bukan data yang kita kumpulkan sendiri, data ini sangat berharga bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kemandiriannya.

⁷⁷ Hazni dkk, "Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk menstimulasi Percaya diri Pada Anak Pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 4, No, 1, Tahun 2023, h. 4.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI

Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh untuk selanjutnya disebut Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963, dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K.H. Saifuddin Zuhri.

Dalam kurun waktu 53 tahun, prodi PAI telah menghasilkan sarjana S-1 PAI dalam jumlah yang sangat besar lulusan. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai Guru di sekolah/madrasah dan Dosen di beberapa kampus baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh. Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry adalah:

Tabel 4.1 Masa Pimpianan Ketua Prodi PAI UIN Ar-Raniry.

NO	Nama Pimpinan Prodi PAI	Masa Memimpin
1	Dr.Ibrahim Husen, MA	1962 - 1965
2	Drs. Abdullah Sarong	1966 - 1970
3	Dr. Helmi Basyah	1971 - 1975
4	Dr. Abdurrahman Ali	1976 - 1980
5	Drs. M. Nur Ismail, LML	1981 - 1989

6	Drs. Hafsah Abdul Wahab	1987 - 1991
7	Dra. Raihan Putri, M.Pd.	1992 - 1996
8	Drs. Muslim RCL, SH., M.Ag	1997 - 2001
9	Dr. M. Razali Amin	2002 – 2006
10	Dr. Umar Ali Aziz, MA	2007 – 2011
11	Dr. Bachtiar Ismail, MA	2012 – 2016
12	Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag	2016 – 2018
13	Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag	2018 -2021
14	Dr. Marzuki, S.Pd.I., MSI	2021-Sekarang

Tabel 4.2 Jumlah Dosen Pengajar di Prodi PAI

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Dr. Marzuki, S. Pd.I., M. SI	Pendidikan Agama Islam
2	Dr. Muzakir, S. Ag., M.Ag	Fiqh Modern
3	Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Muhibbuddin, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
5	Dr. Muhammad Ichan, S. Pd.I., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
6	Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A	Pendidikan Agama Islam
7	Ramli, S.Ag., M.H	Ilmu Hukum
8	Hadini, S.Pd.I., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
9	Dra. Safrina Ariani, M.A	Ulumul uran
10	Dr. Mashuri, S.Ag., M.A	Pendidikan Agama Islam
11	Imran, S.Ag., M.A	Pendidikan Agama Islam
12	Isnawardhatul Bararah, S.Ag., M.Pd	Manajemen Pendidikan
13	M. Yusuf, S. Ag., M.A.	Pendidikan Agama Islam
14	Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
15	Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag.	Fiqh Modern
16	Muhajir, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
17	Dr. Syahrul, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
18	Syafruddin, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
19	Dr. Saifullah, S.Ag., M.A	Ilmu pendidikan Islam

20	Dr. Ainal Mardhatillah, S.Ag., M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam
21	Realita, Sag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
22	Sri Mawaddah, S.Pd.I., M.A	Pendidikan Agama Islam
23	Sri Astuti, S.Pd.I.,M.A	Pendidikan Agama Islam
24	Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag	Fiqh Modern
25	Dr. Nurfiar, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
26	Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
27	Dr. Hayati, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
28	Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
29	Dr Saifullah, S.Pd.I., M.Ag	Pendidikan Agama Islam

Sumber: Dokumentasi Data Dosen Homepage Program Studi S1 PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2. Visi dan Misi Prodi PAI

Keilmuan Prodi PAI adalah “Menjadi pusat pengembangan ilmu pendidikan agama Islam yang unggul, adaptif, professional, dan moderat berbasis syariat Islam di kawasan asia”.

Misi Keilmuan Prodi PAI sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam yang bermutu berbasis teknologi
2. Mengintegrasikan nilai kultural, keIslaman dengan pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan agama Islam
3. Melaksanakan pengkajisan dan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam
4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerja sama bidang pendidikan agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional

5. Menjalin kerja sama dengan penyelenggara pendidikan agama Islam, pengguna lulusan, lembaga pembinaan dan pengembangan mutu pendidikan agama Islam.

3. Tujuan Prodi PAI

Prodi PAI bertujuan akan memberikan yang terbaik untuk seluruh mahasiswa yang mengambil jurusan PAI dengan memberikan ilmu, membantu dan membimbing mahasiswa agar menjadi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan unggul dalam berbagai bidang serta menghasilkan mahasiswa yang bisa membawa perubahan untuk generasi masa depan yang lebih maju.

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang unggul, berkualitas, memiliki kompetensi, pedagogik, kepribadian, sosial dan professional
- b. Menghasilkan lulusan pendidikan agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat
- c. Menghasilkan lulusan yang moderat dan istiqamah dengan nilai-nilai keIslaman
- d. Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam
- e. Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan agama Islam
- f. Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis syariat Islam

4. Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, 2023

Mahasiswa PAI yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2020. Adapun jumlah mahasiswa PAI yang masih aktif berjumlah :

Tabel 4. 3 Jumlah Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa PAI
1	2020	136
2	2021	193
3	2022	189
4	2023	213

Peneliti memilih informan dengan menggunakan purposive sampling yang memiliki kriteria dalam memilih informan dan peneliti memilih informan dengan kriteria seperti, sudah menyelesaikan skripsi sekitar 13 orang, peneliti memilih 1 dosen PAI dalam menguatkan dan menambah hasil penelitian ini, yaitu ketua Prodi PAI untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari sestiap informan sesuai dengan perspektif masing-masing.

Menurut hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwasanya waktu paling cepat untuk menyelesaikan skripsi ialah dalam jangka waktu 3 bulan adapun jangka waktu yang paling lama 6 bulan atau 12 bulan.

B. Tingkat kemandirian Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI

Tingkat mandiri adalah ukuran atau derajat seseorang sejauh mana mereka dapat bertindak atau melakukan sesuatu itu secara mandiri, tanpa bergantung dan berharap bantuan dari orang lain. Tingkat kemandirian seringkali diukur berdasarkan kemampuan seseorang untuk mengatasi sebuah tantangan dan membuat keputusan sendiri. Peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2020 peneliti mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa: “Bagaimana tingkat kemandirian mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020 dalam menyusun skripsi?”. Adapun tingkat kemandirian mahasiswa PAI menyusun skripsi yang peneliti simpulkan bahwa mahasiswa PAI memiliki beberapa tingkat kemandirian seperti sangat mandiri, mandiri, kurang mandiri. Peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait dengan penelitian ini, seperti yang dikatakan oleh mahasiswa PAI berinisial IA, MF dan UH mereka mengatakan bahwa:

Saya menyelesaikan penyusunan skripsi murni hasil kerja keras saya sendiri dengan masukan dan arahan ide serta penambahan materi dari dosen pembimbing saya, segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi saya cari sendiri seperti mencari dan memahami sumber referensi terkait skripsi saya. Sumber yang dicari pun terdapat di jurnal, buku pedoman penulisan skripsi, repository, buku, aplikasi AI dan tak kalah penting pendapat dosen pembimbing yang sangat membantu saya.⁷⁸

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemandirian mahasiswa PAI berinisial IA, MF dan UH sudah dikatakan sangat mandiri karena mereka sudah mempersiapkan segala sesuatu yang memang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Mereka mencari sumber referensi sendiri dan selebihnya hanya membutuhkan arahan dan masukan dari dosen pembimbingnya.

⁷⁸ Wawancara dengan mahasiswa PAI berinisial IA, MF dan UH, di Gedung Tarbiyah A UIN Ar-Raniry, pada tanggal 19-20 september 2024.

Mahasiswa yang bisa dikatakan mandiri itu seperti mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan bantuan orang lain yang relevan untuk membuat keputusan penting dalam menemukan kebutuhan belajarnya. Tingkat kemandirian mahasiswa PAI berbeda-beda, seperti mahasiswa PAI berinisial RW, MB dan EN yang mengatakan bahwa :

Saya mandiri dalam menyusun skripsi, karena judul skripsi hasil obsevasi saya sendiri jadi, pasti hanya saya yang mengerti skripsi yang saya buat ini. Tetapi walaupun begitu saya juga tetap membutuhkan bantuan dari teman yang berpengalaman dan dosen pembimbing agar lebih terarah dalam menyusun skripsi ini. Saya juga memahami setiap hal yang berkaitan dengan skripsi saya seperti melihat buku pedoman, internet, dan jurnal agar saat saya bimbingan tidak terlalu banyak revisi yang harus dikerjakan yang di minta oleh dosen pembimbing.⁷⁹

Sedangkan menurut mahasiswa PAI berinisial MJ, R dan M yang mengatakan bahwa:

Ketika mengerjakan skripsi saya sendiri sebagai mana sudah memahami penulisan skripsi atau penyusunannya. Dan walaupun susah memahami apa yang dikasih tau sama pembimbing saya catat semua setelah itu saya menanyakan lagi poin-poin yang tidak saya pahami sampai saya paham. Saya juga bimbingan dengan dosen saya terkait skripsi dan memperbaiki sesuatu memang salah dan tidak sesuai dengan ketentuan penyusunan skripsi. Ketika saya memahami penulisan skripsi itu saya bertanya kepada kawan-kawan.⁸⁰

Adapun seseorang yang kurang mandiri itu seperti mengantungkan dirinya dengan berharap kepada orang lain dan tidak terbiasa untuk bertanggung jawab atas dirinya dan lingkungan sekitarnya. Seperti yang dikatakan oleh mahasiswa PAI berinisial PN dan AS mengatakan bahwa:

⁷⁹ Wawancara dengan mahasiswa PAI berinisial RW, MB dan EN, di Gedung Tarbiyah B UIN Ar-Raniry, pada tanggal 13 agustus 2024.

⁸⁰ Wawancara dengan mahasiswa PAI berinisial MJ, R dan M, di Samra Kos lingkaran kampus, pada tanggal 13-19 september 2024.

Saya masih sangat membutuhkan arahan dalam memahami setiap hal yang ditanyakan dan dibutuhkan dalam penyusunan skripsi saya seperti memahami penjelasan pembimbing dalam teknik penulisan dan harus melihat buku pedoman, membutuhkan pendapat dan bantuan orang lain sekitar, dalam mengerjakan cara teknik penulisan skripsi seperti margin, spasi, Footnote dll. Berkat pembimbing saya memahami sesuatu yang sulit.⁸¹

Walaupun tingkat kemandirian mahasiswa kurang mandiri tetapi mereka tetap berkewajiban dalam menyelesaikan skripsi nya dengan tepat waktu. Para mahasiswa harus memunculkan semangat yang tinggi walaupun mungkin kurang mandiri dalam menyelesaikan skripsi secara optimal. Menurut PIM dan DA yang mengatakan bahwa:

Saya tidak terlalu mandiri dalam mengerjakan skripsi saya, dan saya kurang memahami pedoman penulisannya. Skripsi yang saya buat itu adalah obsevasi orang lain. Saya menyelesaikan satu persatu bagian skripsi ketika saya dilibatkan dengan pengerjaan skripsi tersebut. Ketika skripsi saya tidak selasai-selesai saya akan berusaha mencari referensi seperti buku dan internet, dan saya sangat mudah dalam menemui dosen pembimbing.⁸²

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari 13 subjek mahasiswa PAI dalam tingkat kemandirian menyusun skripsi terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu snagat mandir, mandiri dan kurang mandiri. Diantaranya tiga mahasiswa PAI sangat mandiri karena mereka sudah sangat siap dalam menyusun skripsi dengan mengumpulkan berbagai macam sumber, dan sudah memahami teknik penulisan skripsi dan mahasiswa tersebut hanya perlu bimbingan dan arahan saja dalam menyelesaikan skripsi tersebut.

⁸¹ Wawancara dengan mahasiswa PAI berinisial PM dan AS, di Biro Akademik UIN Ar-Raniry, 18 agustus 2024.

⁸² Wawancara dengan mahasiswa PAI berinisial PIM dan DA, di kos lingkar kampus, pada tanggal 20 september 2024.

Adapun 6 mahasiswa PAI yang mandiri karena masih memerlukan bantuan dari orang yang berpengalaman dan tetap berusaha untuk belajar lebih memahami apa yang disampaikan oleh dosen pembimbing, dan mencari referensi sendiri. Sedangkan 4 mahasiswa PAI itu kurang mandiri dalam menyelesaikan skripsinya karena meminta bantuan orang lain terkait teknik penulisan, ide dan sumber referensi yang mereka perlukan sehingga mereka terlalu bergantung kepada orang lain dalam menyusun skripsi ini.

Dari 13 yang peneliti wawancarai semua memiliki tingkat kemandirian yang berbeda dalam membangun semangatnya untuk mengerjakan skripsi. Namun tidak jarang beberapa informan menjadikan orang-orang di sekitarnya sebagai orang yang membantu menyelesaikan skripsinya. Dan akhirnya semua informan berhasil menyelesaikan skripsinya. Jadi tidak heran jika tingkat kemandirian mereka bisa mempengaruhi penyusunan skripsi ini.

C. Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian mahasiswa prodi PAI leting 2020 dalam menyusun skripsi

Kemandirian seseorang pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandiriannya dalam menyusun skripsi. Banyak hal yang bisa memberikan sebuah pengaruh kepada mahasiswa PAI baik itu dalam hal motivasi, ekonomi, waktu, teman, keluarga, dan dosen pembimbing. Adapun yang mempengaruhi terbagi menjadi dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi itu berasal dari dalam dirinya sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu itu berasal dari luar.

Adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa PAI dalam menyusun skripsi yang peneliti temui di antaranya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis dan secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Teman sebaya

Teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Walaupun pengaruh teman sebaya tidak begitu besar tetapi secara tidak langsung dukungan yang diperoleh mahasiswa dari teman sebayanya memberikan sumbangan motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsinya. Adapun 6 informan yang mendapatkan pengaruh besar dari teman. Dari hasil wawancara PN, EN dan M mereka mengatakan bahwa:

“teman selalu menyakinkan saya kalau bisa menyelesaikan skripsi, mengapresiasi sekecil apapun progres selama penulisan skripsi dan bisa mendorong saya untuk yakin bisa”.⁸³

“teman yang sudah selesai skripsi bisa memberikan pengaruh terhadap diri saya karna saya terpacu dengan teman-teman yang sudah sidang dan saya juga bersemangat untuk menyusun skripsi”.⁸⁴

“Saya mendapatkan dukungan lebih dari teman daripada keluarga saya dikarenakan ibu saya sedang sakit”.⁸⁵

Lingkungan memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam memberikan pengaruh motivasi terhadap informan dalam menyelesaikan skripsinya. Lingkungan dapat merubah segala aktifitas kehidupan, mulai dari gaya hidup, cara berperilaku, hingga cara berpikir. lingkungan yang sehat akan

⁸³ Wawancara dengan mahasiswa berinisial PN, di Gedung Biro UIN AR-Raniry, pada tanggal 18 September 2024.

⁸⁴ Wawancara dengan mahasiswa berinisial EN, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 15 Agustus 2024.

⁸⁵ Wawancara dengan mahasiswa M, di Kos Samra, pada tanggal 19 September 2024.

membawa dampak positif yang baik bagi mahasiswa. Adapun hasil wawancara dengan informan RW dan MF mereka mengatakan bahwa:

“faktor teman dan lingkungan sangat mempengaruhi dengan banyaknya berbagai pendapat yang bermanfaat untuk membangkitkan semangat pada diri saya agar cepat selesai skripsinya”.⁸⁶

“salah satu faktor yang mempengaruhi ya lingkungan dan teman karena teman dan lingkungan memberikan dukungan semangat dan mensupport apa yang saya lakukan”.⁸⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 6 informan mendapatkan pengaruh dari teman sebayanya karena mereka merasa semangat dalam menyusun skripsi agar cepat selesai. Dikarenakan teman-teman sebayanya sudah menyelesaikan skripsinya. Maka hal itu akan menambahkan semangat informan segera menyelesaikan skripsinya juga, selain itu keberadaan teman juga dapat menjadi keluh kesah dan tempat bercerita yang baik untuk mencari inspirasi serta masukan guna menyempurnakan skripsi yang sedang dikerjakan. Ada 2 informan yang mendapatkan pengaruh dari lingkungan dan teman.

2. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing dapat memberikan pengaruh terhadap semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dosen pembimbing dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memberikan dorongan penghargaan dan semangat. Selain itu, dosen pembimbing juga memiliki peran penting dalam

⁸⁶ Wawancara dengan mahasiswa berinisial RW, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 13 Agustus 2024

⁸⁷ Wawancara dengan mahasiswa berinisial MF, di Samra Kos, pada tanggal 19 Agustus 2024

penyelesain tugas akhir mahasiswa. Adapun 4 informan yang mendapatkan pengaruh di antaranya MJ, AD, UH, dan M mereka mengatakan bahwa:

Dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Walaupun kadang sulit menjumpai dosen pembimbing tapi ketika berjumpa mendapatkan arahan yang berbobot untuk perkembangan skripsi saya dan alhamdulillah terselesaikan.⁸⁸

“Dosen pembimbing saya susah untuk dijumpai tetapi saya tidak menyersh dan selalu berusaha agar mendapatkan dan memberikan hasil yang terbaik serta tepat waktu menyelesaikan skripsi nya”.⁸⁹

Tegasnya dosen pembimbing saya dalam memberikan arahan dalam menyusun skripsi dan menyakinkan saya untuk kuat dan bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu serta berbagai nasehat yang diberikan agar saya mendapatkan hasil yang terbaik dan memuaskan.⁹⁰

“Dosen pembimbingan saya sangat sulit untuk dijumpai tetapi saya berusaha dan tidak putus asa untuk menjumpai beliau agar bisa mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi”.⁹¹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dosen pembimbing memberikan arahan dalam memperbaiki dan menyempurnakan isi skripsi, mereka memastikan mahasiswa mengikuti alur ilmiah yang tepat dalam menyusun skripsi. Dosen memberikan dukungan motivator serta wawasan yang kaya dari pengalaman mereka. Walaupun sebagian dosen sulit untuk dijumpai tetapi tidak mematahkan semangat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

⁸⁸ Wawancara dengan mahasiswa berinisial MJ, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 20 Agustus 2024

⁸⁹ Wawancara dengan mahasiswa berinisial AD, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 13 Agustus 2024

⁹⁰ Wawancara dengan mahasiswa berinisial UH, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 11 Agustus 2024

⁹¹ Wawancara dengan mahasiswa berinisial M, di Samra Kos, pada tanggal 19 September 2024

3. Keluarga

Keluarga merupakan sosok yang berperan penting dalam penyelesaian pendidikan anak. Begitu tentang perihal skripsi yang sedang dikerjakan, berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan para informan, hampir semua informan menyatakan bahwa orang tua menjadi faktor utama yang mendukung dan memberikan perhatian kepada para informan dalam menyelesaikan skripsi. Salah satu perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua kepada informan adalah dengan selalu menanyakan kemajuan tentang skripsi yang sedang di kerjakan oleh anaknya seperti yang dikatakan oleh AD, MJ, EN, PN, R, UH, RW, MB, IH, M dan DA. dari hasil wawancara 11 informan mengatakan bahwa:

“Orang tua menjadi salah satu faktor karena mereka sudah tua dan capek mencari nafkah untuk saya dan adik-adik jadi saya berusaha agar bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu”.⁹²

Orang tua selalu memberikan dukungan dan membimbing untuk kemajuan skripsi saya baik itu dalam bentuk motivasi dan doa. Dengan mengingat bagaimana pengorbanan orang tua dan harapan mereka terhadap kesuksesan anaknya.⁹³

“Orang tua dengan selalu menanyakan kapan selesai skripsi dan itu memberikan saya dorongan dan termotivasi dalam penyelesaian skripsi ini apalagi orang tua saya tau seperti apa proses penyusunan skripsi ini”.⁹⁴

Mendapatkan banyak sekali kasih sayang dari orang tua kalau saya bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan mereka selalu siap sedia menyemangati saya oleh karena itu saya tidak ingin mereka kecewa terhadap saya.⁹⁵

⁹² Wawancara dengan mahasiswa berinisial AD, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 13 Agustus 2024

⁹³ Wawancara dengan mahasiswa berinisial MJ, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 20 Agustus 2024

⁹⁴ Wawancara dengan mahasiswa berinisial EN, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 15 Agustus 2024

⁹⁵ Wawancara dengan mahasiswa berinisial PN, di Biro Ar-Raniry, pada tanggal 18 Agustus 2024

Orang tua sangat mendukung ketika saya mengerjakan skripsi, ketika ditanya kapan siap disitulah menjadi motivasi saya agar cepat siap skripsi dan tidak membebani orang tua.⁹⁶

Orang tua yang ingin saya lulus tepat waktu. Dengan doa dan dukungan yang selalu mereka berikan membuat diri saya semangat apalagi saya rantau dimana saya juga ingin cepat menyelesaikan skripsi agar dapat kembali bersama keluarga.⁹⁷

Orang tua sangat berperan penting dalam penyelesaian pendidikan anak.

Begitu pun tentang perihal skripsi yang sedang dikerjakan, orang tua menjadi faktor utama yang memberi dan mendukung informan dengan selalu menanyakan kemandirian tentang skripsi yang sedang dikerjakan oleh anaknya. Orang tua membantu informan dalam bentuk finansial yang sangat di perlukan dalam penyusunan skripsi.

“Mengingat orang tua saya yang susah payah mencari nafkah dan ingin anaknya cepat selesai skripsinya dengan banyaknya masukan yang bermanfaat dari mereka”⁹⁸

“Dukungan yang diberikan oleh orang tua baik itu dari segi ekonomi, waktu dan doa yang selalu mereka berikan kepada saya dan itu sangat memacu diri saya dalam menyelesaikan skripsi”.⁹⁹

“Orang tua saya selalu berdoa dan support saya dengan cara bertukar pikiran jiwa dan mental”.¹⁰⁰

“Orang tua saya mensupport saya tetapi lebih kepada teman-teman saya yang membantu dan menyemangati agar saya kuat”.¹⁰¹

⁹⁶ Wawancara dengan mahasiswa berinisial R, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 13 Agustus 2024

⁹⁷ Wawancara dengan mahasiswa berinisial UH, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 11 Agustus 2024

⁹⁸ Wawancara dengan mahasiswa berinisial RW, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 13 Agustus 2024

⁹⁹ Wawancara dengan mahasiswa berinisial MB, di Kos lingkaran kampus, pada tanggal 18 September 2024

¹⁰⁰ Wawancara dengan mahasiswa berinisial IH, di Kos lingkaran kampus, pada tanggal 19 September 2024

¹⁰¹ Wawancara dengan mahasiswa berinisial M, di Samra kos, pada tanggal 19 Agustus 2024

“Dukungan yang diberikan oleh orang tua yaitu dari segi ekonomi, doa dan motivasi karna orang tua menginginkan saya lulus tepat waktu supaya beban orang tua berkurang”.¹⁰²

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan dorongan dari orang tua sangat memengaruhi motivasi para informan dalam menyelesaikan skripsi. Perhatian yang diberikan orang tua salah satunya adalah dengan selalu menanyakan perihal skripsi yang sedang dikerjakan, sehingga membuat para informan tergerak untuk segera mungkin menyelesaikan skripsinya. Dukungan lain dari orang tua yaitu dapat berupa emosional, materi ataupun penyediaan informan sehingga dari dukungan orang tua tersebut mahasiswa atau informan dapat mempersiapkan bantuan yang telah diberikan oleh orang tua sehingga dukungan tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya dalam menyelesaikan skripsinya.

4. Diri sendiri

Diri sendiri berperan penting dalam memberikan pengaruh terhadap penyelesaian skripsi, karena diri sendiri harus berinisiatif untuk memunculkan ide dalam memecahkan masalah. Dan kemauan mahasiswa untuk secara aktif mengarahkan dan mengambil langkah- langkah dalam proses penelitian tanpa harus selalu menunggu arahan dosen pembimbing. Adapun 4 informan IH, MJ, EN, dan UH mengatakan bahwa:

¹⁰²Wawancara dengan mahasiswa berinisial DA, di Kos, pada tanggal 20 september 2024.

“Karna diri saya sendiri yang bisa mengerti apa yang saya kerjakan dan tidak ada siapapun yang membantu dan jiwa serts mental saya juga sangat siap untuk mengerjakannya”.¹⁰³

“Faktor yang mempengaruhi kemandirian diri saya yaitu karena jika bukan saya sendiri yang berjuang dan memulai dalam mengerjakan maka akan terbengkalai dan tidak selesai-selesai”.¹⁰⁴

Diri sendiri sangat memberikan pengaruh terhadap penyelesaian skripsi ini karna sangat mengerjakannya kadang merasa jenuh dan stres tetapi saya akan healing sebentar atau simpan dulu skripsinya biar tidak terlalu stres, faktor dari diri sendiri supaya lebih gigih, rajin dan tidak malas menyusun skripsi, jadi diri sendiri yang memang menentukan akhir skripsinya.¹⁰⁵

Menyemangati diri sendiri agar tidak lalai atau malas dalam menyusun skripsi karena penyelesaian skripsi ini memang harus niat dalam diri jika tidak ada niat maka tidak akan dikerjakan sedikit pun dan lalai dengan hal lain.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh diri sendiri dalam penyusunan skripsi sangatlah penting. Diri sendiri berperan dalam menentukan seberapa besar motivasi yang dimiliki untuk penyusunan skripsi. Selama proses penyusunan skripsi, tekanan dari deadline dan tantangan akademis dapat menyebabkan stres. Pengaruh diri sendiri dalam hal ini adalah kemampuan mengelola stres dan tetap fokus pada tujuan akhir.

Inisiatif pribadi untuk mencari solusi atas masalah yang muncul juga sangat penting dalam penyusunan skripsi. Kepercayaan diri juga sangat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi. Kesuksesan dalam proses ini ditentukan oleh faktor-

¹⁰³ Wawancara dengan mahasiswa berinisial IH, di Kos lingkaran kampus, pada tanggal 19 september 2024

¹⁰⁴ Wawancara dengan mahasiswa berinisial MJ, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 20 Agustus 2024

¹⁰⁵ Wawancara dengan mahasiswa berinisial EN, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 15 Agustus 2024

¹⁰⁶ Wawancara dengan mahasiswa berinisial UH, di Gedung Tarbiyah B FTK Ar-Raniry, pada tanggal 11 Agustus 2024

faktor internal seperti motivasi, disiplin, kemampuan mengelola stres, kemandirian, inisiatif, keterampilan pengambilan keputusan, dan kepercayaan diri. Semua faktor ini berperan dalam menentukan kelancaran dan kualitas hasil skripsi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

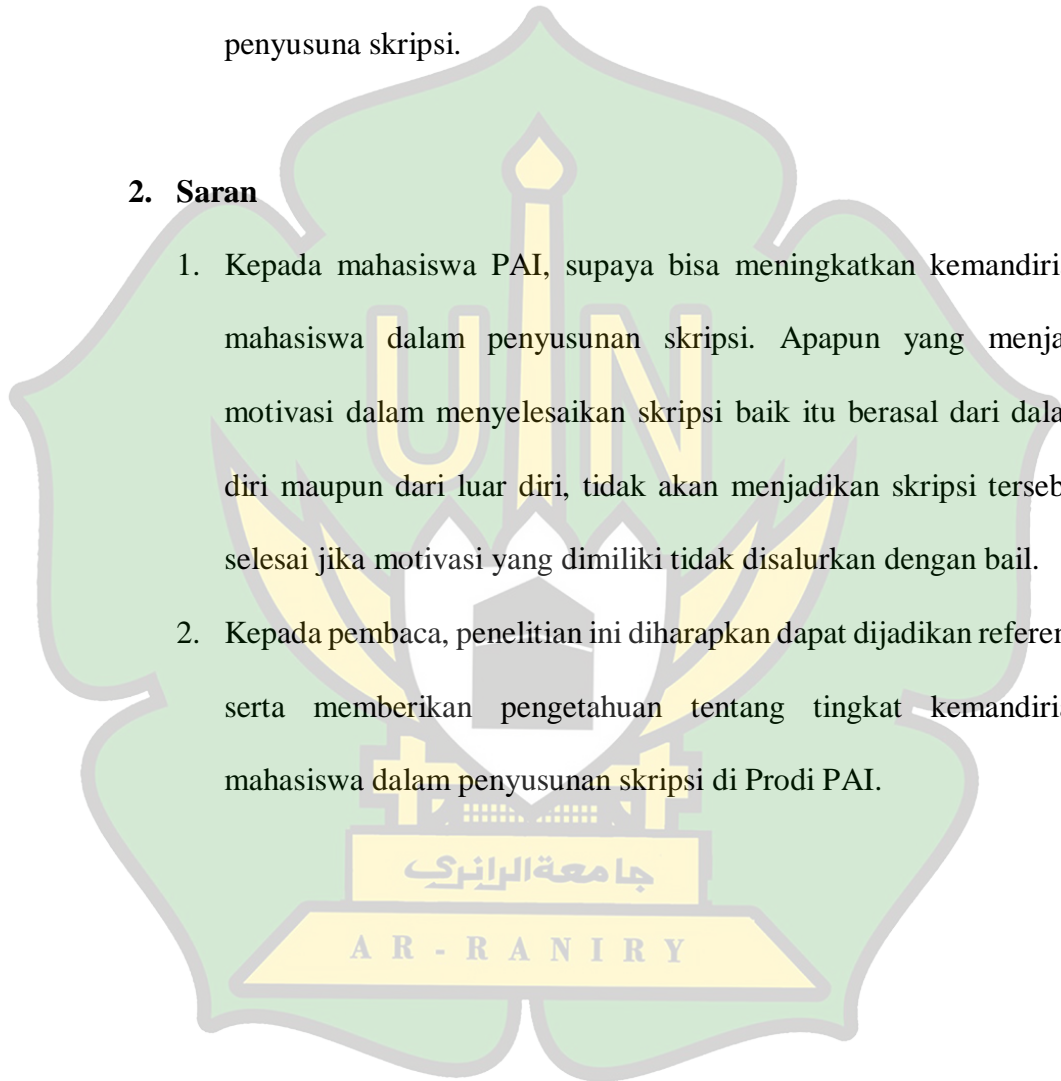
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tingkat kemandirian dalam penyusunan skripsi di prodi PAI maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. dalam tingkat kemandirian mahasiswa PAI angkatan 2020 dalam menyusun skripsi dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan yaitu: sangat mandiri yaitu mahasiswa telah menunjukkan kemandirian yang tinggi dalam seluruh aspek penulisan skripsi, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian skripsi, teknik penulisan tetapi penulisan tetapi mahasiswa tetap harus memperbaiki dan menambahkan setiap materi skripsinya. Mandiri yaitu mahasiswa sudah mulai menunjukkan iniatif dan kemampuan untuk belajar mandiri, tetapi masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbingan. Kurang mandiri yaitu mahasiswa masih sangat bergantung pada bantuan dosen pembimbing atau pihak lain dalam setiap tahap penulisan skripsi. Misalnya, dalam penulisan footnote, daftar isi, jarak spasi, dan salah kata.
2. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa PAI ada dua jenis yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah diri sendiri karena diri sendiri yang memunculkan niat agar mau mengerjakan penyusunan skripsi, faktor eksternal teman sebaya karena bisa

menjadi tempat berbagi pengalaman dan saling mendukung selama proses penyusunan skripsi, keluarga mendukung dalam bentuk finansial maupun emosional dan motivasi, dan dosen pembimbing mendukung dalam bentuk memberikan arahan, masukan dalam penyusunan skripsi.

2. Saran

1. Kepada mahasiswa PAI, supaya bisa meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi baik itu berasal dari dalam diri maupun dari luar diri, tidak akan menjadikan skripsi tersebut selesai jika motivasi yang dimiliki tidak disalurkan dengan baik.
2. Kepada pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta memberikan pengetahuan tentang tingkat kemandirian mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Prodi PAI.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Kamiruddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitati*, (Bireuen: Yayasan penerbit Muhammad Zaini.
- Abdussamad, Zuchi. (2021). *Metode Penelitian Kaulitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Agung D.E. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Ali, Muhammad dan asriri, Muhammad. (2005). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta.
- _____ (2007). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Bumi Aksara.
- Andi Sulistio dkk. (2022). *Inovasi Pembelajaran & Tumbuhnya Kemandirian Belajar*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2006). *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armiana, Tina. (2022). “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua dan Interaksi Sosial Dengan Kemandirian pada Mahasiswa Perantaun”, *Skripsi*.
- Ayumsari, Ratri. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Darsono(2019). “Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY”, *Jurnal Historical Studies*.
- Fahira, Lailiya Yordina. (2023). “Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kesiapan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2019 DI IAIN Kediri”, *Skripsi*.
- Fiantika, Feny Rita. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitattif*. Sumatera Barat: PT, Global Eksekutif Teknologi.
- Furchan, Arif. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gafur, Harun (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: Rasi Terbit
- Habiburrahman, Sayid dan Surono. (2022). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Feniks Muda Sejahtera.
- Hanifa, Milati, (2021). “Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal Untuk Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

- Hasan, Muhammad. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.
- Hasibuan, Lailan Ajalia. (2023). "Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan", *Skripsi*.
- Hazni dkk. (2023). "Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk menstimulasi Percaya diri Pada Anak Pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah*.
- Jaenudin, Riswan. (2020). *Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya Dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial Penelitian di Indonesia dan Sudan*. Sriwijaya: Bening Media Publishing.
- Kasih. (2024). *Mengenal Metodo Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Mahmud dan Priana, Tedi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.
- Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Maryaeni, Masnur Muslich. (2009). *Bagaimana menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masduski. (2019). *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. Riau: UIN Suska Riau.
- Moleong, Lexy j. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukniah. (2013). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Timur: Stain jember Press.
- Mulabbiyah. (2022). "kemandirian Belajar Mahasiswa Calon Guru Selama Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid-19", *Jurnal PGMI*.
- Muryanto. (2023). *Menciptakan Kemandirian Anak*. Semarang : Mutiara Aksara.
- Musbikin, Imam. (2021). *Penguatan Karakter kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusa Media.
- Nihlatika, Ilfa. (2022). "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan Kemandirian Terhadap Penyesuaian Diri Pada Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Inaaroh Batang", *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nurlaela. (2023). "Analisis Penyebab Penghambatan Penyelesaian Skripsi Terhadap Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar", *Jurnal Of Vocation Instruction*.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). "Pengguna Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.

- Purnia, Dini Silvi dan Alawiyah, Tuti. *Metode Penelitian Strategi Mneyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Riduwan. (2013). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Afabeta.
- Rijali, Ahmad. (2018). "Analisis data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*.
- Rofikoh, Ifah dan Zulhawati. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosaliza, Mita. (2015). "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Salim dan dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Saproni. (2016). "Pendidikan Kemandirian Dalam Islam", *Jurnal Sport Area*.
- Sapurudin dan Arizona, Kurniawan. (2022). *Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*. Mataram: Prenada.
- Sucityaswati, Elisabets Angelia. (2023). "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjono dan Apriyanto. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Surabaya.
- Suharjono. (2020). *panduan penulisan Skripsi dan Tugas akhir*. Surabaya: Politeknik Tunas Pemuda.
- Sukendra Komang dan Atmaja, Kadek Surya. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Suparman. (2014). "Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah elektronik Analog Dengan Pembelajaran PBL", *Jurnal Pendidikan teknologi dan Kejuruan*.
- Tabrani dkk. (2014). *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry banda Aceh tahun 2016*. FTK UIN Ar-Raniry Press.
- Uceo. (2023). "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian", *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*.
- Umar, Husein. (2006). *Metode Penelitian untuk kripsi, Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Umar, Mardan dan Ismail, Feiby. (2020). *Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Umriana, Anila. (2019). “Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonggo Semarang”, *Jurnal At-takaddum*.
- Widianto, Felix dan Nasution, Muhammad Amri. (2022). “Pengaruh Perilaku Konsumen dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Wuling di PT Arista Jaya Lestari cabang SM Raja Medan”, *Jurnal Economic Management and Busines*.
- Winarno. (2011). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Winarno. (2011). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wirawan, Komang Indra. (2020). *Pedoman Penyusunan Skripsi & Penulisan Artikel Ilmiah*. Denpasar Utara: Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Yusra, Zhara, (2021), “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Lifelong Learning*.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 11994 /Un.08/FTK/KP.07.6/08/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.

b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
Dr. Jailani, S.Ag.,M.Ag

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Putri Riskiyana
NIM : 200201134
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Tingkat Kemandirian Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Prodi PAI UIN Ar-Raniry

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2024 Tanggal 30 November 2023.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Agustus 2024
An. Rektor,
Dekan

Safrul Muluk

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan


PJ II

Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari dekan FTK UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6097/Un.08/FTK.1/TL.00/8/2024
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua Prodi PAI
2. Dosen PAI
3. Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI RISKIYANA / 200201134**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Darussalam, Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Tingkat Kemandirian Mahasiswa dalam menyusun Skripsi di Prodi PAI**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30
 September 2024

A R - R A Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Prodi PAI



Lampiran 4 : Pedoman Obsevasi

Pedoman Observasi**Tingkat Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi PAI**

No	10 indikator	1	2	3	4
1	Inisiatif dan Motivasi Belajar yang Instrinsik		√		
2	Kebiasaan Dapat Mendiagnosa Kebutuhan Belajar		√		
3	Mampu Menetapkan Tujuan atau Target Belajar			√	
4	Mampu Memonitor, Mengatur, dan Mengontrol Belajar			√	
5	Mampu Memandang Kesulitan Sebagai Tantangan			√	
6	Mampu Memanfaatkan dan Mencari Sumber yang Relavan			√	
7	Mampu Memilih, Menerapkan Strategi Belajar			√	
8	Mampu Mengevaluasi Proses dan Hasil Belajar		√		
9	Memiliki Self/Efficacy/konsep Diri atau kemampuan Diri			√	
10	Mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi			√	

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari indikator di atas sekitar 70% mahasiswa sudah memiliki kemandirian dalam menyusun skripsi dan juga 30% mahasiswa yang kurang memiliki kemandirian dalam menyusun skripsi

Baik = 70%

kurang = 30%

Lampiran 5 : Lembar Pedoman Wawancara

Lembaran Pedoman Wawancara Mahasiswa

Tingkat Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi PAI

1. Apakah anda memiliki buku pedoman penulisan skripsi, jika ada dalam bentuk buku atau softfile ?
2. Apakah anda sudah memahami setiap penjelasan yang ada dalam buku pedoman penulisan skripsi tersebut ?
3. Apakah judul skripsi anda itu hasil dari observasi anda sendiri atau mendapatkan ide dari orang lain ?
4. Apakah bahan yang anda cari dalam mendukung penyusunan skripsi sudah siap dan lengkap ?
5. Apakah anda mencari topik atau sumber tentang skripsi anda ?
6. Jika ada, apakah sumber itu dalam bentuk buku internet, atau karangan anda sendiri ?
7. Apakah dalam penyusunan skripsi ini memang murni anda sendiri yang mengerjakannya atau ada pihak lain yang membantu anda ?
8. Jika ada, peran apa yang orang lain berikan dalam membantu menyusun skripsi anda, apa itu dari teknik penulisan, penyusunan atau menambah ide baru ?
9. Apakah anda mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar selama proses penyusunan skripsi ? jika iya, dalam bentuk apa dukungan tersebut ?
10. Apakah anda memiliki solusi jika ada merasa sulit memahami penjelasan yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses penyusunan skripsi ?
11. Menurut anda, seberapa mandiri anda dalam proses penyusunan skripsi ?
12. Bagaimana anda mengatur waktu agar lebih efektif dalam menyusun skripsi yang bersamaan dengan jadwal pekerjaan yang sedang anda jalani ?
13. Apa yang anda lakukan ketika skripsi yang anda buat tidak selesai ?
14. Apakah anda yakin bisa menyelesaikan skripsi dengan kemampuan anda sendiri ?
15. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemandirian anda dalam menyusun skripsi ?
16. Bagaimana anda memotivasi diri saat merasa bosan dan stres ketika menyusun skripsi ?
17. Apakah anda mudah dalam menemui dosen ?
18. Apakah anda merasa tertekan saat keluarga selalu menanyakan tentang penyelesaian skripsi ?
19. Dari mana saja anda memperoleh berbagai sumber skripsi ?
20. Apakah anda merasa takut akan kegagalan dalam menyelesaikan skripsi ?

Lampiran 6 : Foto Wawancara









Lampiran 7 :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Putri Riskiyana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Mns, tambo, 11-11-2001
Alamat : Bireuen, Peudada
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
No. Hp : 082298129008

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Zulkifli Adam
Nama Ibu : Nurbaidah Yakob
Alamat : Bireuen, Peudada
No.hp : 081270381404

C. Riwayat Pendidikan

MI : MI 15 Bireuen
MTsn : MTsN 4 Bireuen
SMA : SMA 1 Bireuen
Perguruan Tinggi : UIN AR-RANIRY
Fakultas/JUR : FTK/Pendidikan Agama Islam